

NARASI IBU KOTA NEGARA DI KALIMANTAN TIMUR PADA AKUN INSTAGRAM SHERLY ANNAVITA

Nadhila Shabrina Ghaisani¹, Sitti Syahar Inayah²

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda^{1,2}

Email : nadhila.11sg@gmail.com¹, sittisyaharinayah@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu urgensi mengenai pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur pada akun instagram Sherly Annavita yang menuai pro dan kontra dari berbagai pihak. Mendeskripsikan bagaimana hasil narasi dari postingan video instagram Sherly Annavita dalam keputusan Presiden Joko Widodo mengenai pemindahan Ibu Kota Negara. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan jenis penelitian analisis naratif. Pada postingan video Sherly Annavita, peneliti menggunakan teori naratif dan teori Vladimir Propp. Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat aspek-aspek analisis naratif, meliputi: (1) Cerita dan Plot Narasi Postingan Sherly Annavita berupa gambaran umum. (2) Tahapan-tahapan Struktur Narasi postingan Sherly Annavita. (3) Adapun tujuh Fungsi Narasi dalam Struktur Narasi. Serta terdapat juga karakter dalam narasi Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur pada postingan Instagram Sherly Annavita ialah meliputi Penyanggah (Sherly Annavita), Pengirim (Tim dari Program TV ILC), Pendukung (Presiden Joko Widodo), dan Penolong (Masyarakat Daerah). Perolehan oposisi biner dalam penelitian ini terdapat pihak penyanggah atau baik dan pihak pendukung atau buruk. Pemaparan hasil di atas menunjukkan bahwa yang tertuju pada pihak penyanggah atau baik ialah pemilik akun instagram Sherly Annavita, sedangkan pihak pendukung atau buruk tertuju pada Presiden Joko Widodo.

Kata Kunci: Narasi, Instagram, Ibu Kota Negara, Sherly Annavita

Abstract

The purpose of this study is the urgency of moving the State Capital in East Kalimantan on Sherly Annavita's Instagram account which reaps the pros and cons of various parties. Describes how the narrative results from Sherly Annavita's Instagram video post in President Joko Widodo's decision regarding the relocation of the State Capital. The research method used is qualitative with a descriptive approach, and the type of research is narrative analysis. This method is used by researchers to describe and analyze narratives. In Sherly Annavita's video post, the researcher uses narrative theory and Vladimir Propp's theory. The findings obtained from this study state that there are aspects of narrative analysis, including: (1) Stories and Narrative Plots of Sherly Annavita's posts in the form of general descriptions. (2) Stages of the Narrative Structure of Sherly Annavita's post. (3) There are seven Narrative Functions in the Narrative Structure. And there are also characters in the narration of the State Capital in East Kalimantan on Sherly Annavita's Instagram posts, which include the Defender (Sherly Annavita), Sender (Team from ILC TV Program), Supporter (President Joko Widodo), and Helper (Regional Community). The obtained binary opposition in this study is that there are rebuttal or good parties and supporting or bad parties. The presentation of the results above shows that those who are in favor or good are the owner of the Instagram account Sherly Annavita, while the supporters or bad are focused on President Joko Widodo.

Keywords: Narration, Instagram, National Capital, Sherly Annavita

PENDAHULUAN

Berbagai postingan yang dibahas dalam akun Sherly Annavita terdapat potongan video mengenai berita gempar pada masanya di tahun 2019 yakni isu mengenai pemindahan ibu kota negara di Kalimantan Timur yang telah diresmikan oleh Presiden Jokowi. Peneliti mengambil dari postingan video menarik yang telah diunggah pada tanggal 2 April 2019 lalu dengan tema Pemindahan Ibu Kota Negara yang berjudul Apakah Pemindahan Ibu Kota Hal yang Paling Mendesak. Hal demikian menjadi pembahasan yang menarik untuk diangkat dalam media Instagram milik Sherly Annavita. Peneliti mengambil penelitian dengan tema Pemindahan Ibu Kota Negara disebabkan konten tersebut merupakan konten lokal yang intimasi permasalahan terhadap isu ini dekat dengan masyarakat. Sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang notabane tempat penelitian tidak jauh dari sekitaran lingkungan peneliti. Berita tersebut telah mengangkat kabar yang menjadi pro-kontra dari para kalangan pejabat dan juga masyarakat.

Rencana pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur tersebut dibantah atau tidak kesetujuannya pendapat dari Sherly Annavita. Alasan Sherly Annavita tidak setuju dan kontra terhadap keputusan Presiden Jokowi, baginya pindah ibukota merupakan bukan hal yang paling mendesak. Melihat dari segi hutang Indonesia dan keadaan yang juga masih belum membaik. Sementara ada banyak hal lain yang lebih mendesak untuk ditangani. Seperti pengangguran, lapangan kerja yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, gaji honorer, pembayaran BPJS dan BUMN yang banyak diantaranya diambang kebangkrutan karena lilitan hutang. Penelitian ini dilakukan secara naratif yang berakhir pada keberpihakan di salah satu sisi, sehingga dapat diperoleh perspektif seperti apa yang dimiliki dan digunakan oleh suatu media online Instagram dalam karakter tokoh mengenai satu topik.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan arahan masalah serta sumber data yang akan diteliti, maka penelitian ini berbasis Analisis Naratif. Analisis Naratif ialah analisis mengenai narasi, baik narasi fiksi (novel, cerita rakyat, dongeng, puisi, film, komik, dan sebagainya) ataupun fakta seperti berita. Analisis naratif memberikan panduan bagaimana peristiwa diceritakan, dan bagaimana aktor yang diberitakan oleh media ditempatkan dalam karakter penokohan. Analisis ini penitiberatkan pada sebuah pesan dalam sebuah cerita.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif yang disajikan dalam bentuk Deskriptif.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat data primer dan data sekunder yang dimana data primer ialah berupa postingan video mengenai pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur yang diupload pada akun media Instagram Sherly Annavita, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini ialah dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari berbagai sumber literatur yang terpercaya dan terkait dengan topik penelitian seperti buku, jurnal, tesis, artikel dan karya tulis ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan beberapa teknik dengan pengamatan pada narasi pemindahan ibu kota negara melalui akun instagram Sherly Annavita serta menganalisis untuk memasukkan kedalam unsur narasi dengan memperhatikan potongan postingan video dari instagram tersebut. Selain itu penulis juga mengumpulkan beberapa dokumentasi dari internet untuk mendukung pengumpulan data dan berdasarkan literatur-literatur yang ada.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Instagram Sherly Annavita

Akun milik Sherly Annavita adalah salah satu akun yang berisikan konten motivasi, inspiratif, dan kritik saran terhadap konflik permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari melalui media sosial. Akun instagram Sherly Annavita tersebut merupakan akun yang bersifat terbuka, siapapun dapat membuka atau mengakses akun tersebut. Pengikut atau followers dari akun Sherly Annavita tidak sedikit yang merasakan manfaat dari pesan-pesan yang di unggah oleh Sherly Annavita terhadap konten positif dan inspiratif pada akun miliknya tersebut. Sudah banyak penonton atau *viewers* yang memberikan *feedback* positif atas isi post melalui akun Sherly Annavita tersebut. *Feedback* positif juga dapat terlihat dengan banyaknya jumlah like dan jumlah tayangan yang ada dalam setiap postingan. Hal ini membuktikan bahwa konten yang dibuat atau diunggah pada akun Sherly Annavita dapat diterima baik oleh pengguna instagram lain.

B. Temuan Data

Dalam penelitian ini temuan data akan dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dari objek yang akan diteliti. Peneliti akan mendeskripsikan aspek-aspek analisis

naratif meliputi cerita dan alur cerita, struktur narasi, serta karakter tokoh dalam narasi mengenai postingan video Instagram Sherly Annavita dalam pembahasan pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur.

Tabel 1. Tahapan Struktur Narasi

Tahapan Struktur Narasi	Deskripsi Tahapan Struktur Narasi
Kondisi Awal	Diawali oleh kondisi masyarakat yang damai akan isu-isu mengenai permasalahan pemerintah, tidak ada pemberitaan yang menggemparkan masyarakat yang menjadi sebagian pihak pro dan kontra.
Gangguan (Disruption)	Adanya wacana keputusan presiden sebelumnya mengenai pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur yang belum terlaksana. Sehingga timbul isu mengenai kelanjutan wacana keputusan oleh Presiden Jokowi yang akan diresmikan.
Kesadaran Terjadi Gangguan	Berawal dari muncul berita yang memenuhi media mengenai pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur yang telah diresmikan secara mendadak oleh Presiden Jokowi. Sehingga terjadi perdebatan oleh kalangan pejabat pemerintahan dan mulai adanya aspirasi masyarakat mengenai hal tersebut.
Upaya Memperbaiki Gangguan	Sherly Annavita mengangkat bicara mengenai pendapatnya terhadap persoalan pemindahan Ibu Kota Negara melalui postingan video pada akun Instagram miliknya. Melalui postingan tersebut dapat melihat adanya aspirasi masyarakat dalam pihak pro maupun kontra pada Presiden Jokowi.
Kondisi Keseimbangan	Sherly Annavita salah satu tamu undangan yang telah diundang menjadi narasumber pada acara program TV ILC, menyampaikan keseluruhan pendapat menurut pribadinya yang telah diangkat dalam postingan video instagram akun miliknya pada pembahasan pemindahan Ibu Kota Negara tersebut.

Tabel 2. Fungsi Narasi

Simbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
(A)	Kekurangan	Postingan dari Penyanggah (Sherly Annavita) terdapat berita informasi melalui media yang telah diterima masyarakat mengenai (pendukung) Presiden Jokowi yang telah mengesahkan pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur secara mendadak.

(A)	Kekurangan	Dilanjut terjadi penyebab pro dan kontra dari masyarakat daerah akan hal berita yang telah diterima mengenai berita pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur.
(↑)	Keberangkatan	Pada narasi postingan Sherly Annavita, penyampaian pendapat dari Sherly Annavita sebagai penyanggah menjelaskan adanya dirinya pada acara program TV ILC itu untuk menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Presiden Jokowi sehingga keputusan hal tersebut dapat dihentikan.
(H)	Perjuangan	Sherly Annavita (penyanggah) tidak bertemu langsung dengan Presiden Jokowi (pendukung), namun melalui pengirim dari tim program TV ILC yang telah mengundang Sherly Annavita mendapat kesempatan untuk dapat menyampaikan sesuatu kepada Presiden Jokowi.
(B)	Mediasi	Sherly Annavita (Penyanggah) ada dalam menyampaikan narasi mengenai pemindahan Ibu Kota Negara untuk mewakili aspirasi masyarakat yang diketahui sudah menerima komentar pro dan kontra dari masyarakat yang mendapat informasi tersebut.
(G)	Pemindahan Ruang	Sherly Annavita (penyanggah) diundang menjadi narasumber dalam Program TV ILC bersama tokoh penting lainnya pada pembahasan pemindahan Ibu Kota Negara untuk dapat diterima oleh Presiden Jokowi dan menjadi bahan pertimbangan mengenai persoalan tersebut.
(K)	Pembubaran	Pada narasi postingan video Instagram Sherly Annavita (penyanggah) dalam acara program TV ILC tersebut berlangsung selesai ketika Sherly Annavita dengan narasumber lain telah memberikan penjelasan pendapat masing-masing. Sehingga hasil perdebatan dalam penyampaian aspirasi masyarakat dapat menjadi pertimbangan oleh Presiden Jokowi.

Tabel 3. Karakter dalam Teks Berita

Karakter	Tokoh	Fungsi Dalam Teks
Pendukung	Presiden Joko Widodo	Presiden Jokowi adalah Presiden saat ini yang mengesahkan wacana dari perencanaan presiden sebelumnya yang belum sempat dijalankan yaitu mengenai pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur secara mendesak.
Pengirim	Tim program TV ILC	Tim program TV yang memiliki kepentingan untuk membantu skenario penyanggah dalam menjalankan misi

		penolakan terhadap Presiden Jokowi dalam pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur secara mendesak.
Penolong	Masyarakat Daerah	Masyarakat yang menerima berita tersebut membantu penyanggah melalui komentar dalam postingan video yang telah direpost pada akun lain mengenai pendapat penolakan masyarakat terhadap Presiden Jokowi.
Penyanggah	Sherly Annavita	Seorang influencer muda yang menyampaikan pendapat melalui undangan program TV ILC terhadap ketidaksetujuannya atas keputusan Presiden Jokowi tersebut. Yang merupakan bukan suatu hal permasalahan mendesak di masyarakat.

PEMBAHASAN

Cerita dan Plot Narasi Postingan Sherly Annavita.

Aspek cerita dan alur cerita merupakan bagian penting dalam analisis naratif. Cerita adalah urutan kronologis suatu peristiwa yang kadang bisa ditampilkan dalam teks, kadang tidak, sedangkan alur adalah apa yang ditampilkan secara eksplisit dalam teks. Perbedaan yang mendasar di antara keduanya, yaitu pertama, cerita adalah peristiwa yang utuh dari awal hingga akhir, sementara alur adalah peristiwa yang secara eksplisit ditampilkan dalam suatu teks. Kedua, cerita menampilkan peristiwa secara berurutan, kronologis dari awal sampai akhir, sedangkan alur adalah urutan peristiwa yang bisa dibolak balik. Rencana pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur tersebut dibantah atau tidak kesetujuannya pendapat dari Sherly Annavita.

Alasan Sherly Annavita tidak setuju dan kontra terhadap keputusan Presiden Jokowi, karena baginya pindah ibukota merupakan bukan hal yang paling mendesak. Melihat dari segi hutang Indonesia dan keadaan yang juga masih belum membaik. Sementara ada banyak hal lain yang lebih mendesak untuk ditangani. Seperti pengangguran, lapangan kerja yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, gaji honorer, pembayaran BPJS dan BUMN yang banyak diantaranya diambang kebangkrutan karena lilitan hutang.

Struktur Narasi Postingan Sherly Annavita.

Struktur Narasi dalam postingan video Instagram Sherly Annavita pada tahapan narasi memiliki lima tahapan, yaitu:

Pertama, kondisi awal situasi masyarakat yang damai akan isu-isu mengenai permasalahan pemerintah, tidak ada pemberitaan yang menggemparkan masyarakat dan menjadi sebagian pihak pro kontra.

Kedua, timbul gangguan yaitu adanya wacana keputusan presiden sebelumnya mengenai pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur yang belum terlaksana. Sehingga timbul isu mengenai kelanjutan wacana keputusan oleh Presiden Jokowi yang akan diresmikan.

Ketiga, adanya kesadaran akan terjadi gangguan yang berawal dari adanya berita yang memenuhi media mengenai pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur yang telah diresmikan secara mendadak oleh Presiden Jokowi. Sehingga terjadi perdebatan oleh kalangan pejabat pemerintahan dan mulai adanya aspirasi masyarakat mengenai hal tersebut.

Keempat, sudah ada upaya untuk memperbaiki gangguan, yaitu Sherly Annavita mengangkat bicara mengenai pendapatnya terhadap persoalan pemindahan Ibu Kota Negara melalui postingan video pada akun Instagram miliknya. Melalui postingan tersebut dapat melihat adanya aspirasi masyarakat dalam pihak pro maupun kontra pada Presiden Jokowi.

Kelima, tahap pemulihan menuju keseimbangan yaitu melalui Sherly Annavita dalam menyampaikan keseluruhan pendapat yang diangkat pada postingan video instagram akun miliknya dalam pembahasan pemindahan Ibu Kota Negara.

Karakter Tokoh dalam Postingan Sherly Annavita

Karakter tokoh dalam postingan instgram Sheryl Annavita, peneliti menemukan 2 karakter tokoh yang bertolak belakang, diantaranya yaitu :

Sherly Annavita merupakan karakter penyanggah yang sangat menonjol bahwa ia berpihak kontra terhadap wacana pemindahan ibu kota negara, sebab Presiden Joko Widodo yang merupakan karakter pendukung hanya membuang – buang waktu membuat wacana ini dan bukan suatu hal yang paling mendesak untuk dilakukan. Melihat dari segi ekonomi masyarakat yang merupakan bagian hal paling penting dan perlu segera di tindaklanjuti.

Oposisi Biner Narasi

Sebuah narasi apapun bentuknya (fiksi atau fakta) selalu mempunyai oposisi biner. Oposisi biner bisa di lihat dari rangkaian dan relasi di antara kata, kalimat, gambar, dan adegan dari suatu narasi. Berdasarkan riset yang telah diteliti, penulis telah memperoleh oposisi biner dalam berita pada narasi Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur pada akun Instagram Sheryl Annavita.

Berita tersebut mengangkat kabar pemindahan Ibu Kota Negara secara mendesak oleh keputusan yang telah disahkan Presiden Jokowi. Informasi mengenai kabar tersebut di dapat

melalui media dan telah menjadi sorotan masyarakat. Pertikaian itu terkait rencana Presiden Jokowi mengenai pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur yang dikabarkan dilakukan secara mendesak akibat kasus ini timbul pro dan kontra dari beberapa pihak terhadap permasalahan tersebut.

Hal demikian merupakan langkah yang dilakukan Sherly Annavita untuk menarik penonton dari masyarakat akan informasi berita yang menjadi sorotan publik hingga saat ini. Alasan Sherly Annavita mengenai perihal tersebut, untuk meyakinkan masyarakat terhadap argumen dan tekanan – tekanan yang diberikan dalam postingan pada akun Instagram milik Sherly Annavita.

Perihal tersebut menarik perhatian banyak masyarakat dan juga kalangan para pejabat petinggi yang bersangkutan dengan isu pemindahan Ibu Kota Negara. Sehingga tim program TV ILC berinisiatif untuk mengambil pembahasan tema mengenai permasalahan tersebut dalam program siaran TV ILC pada jadwal program yang telah ditentukan. Dengan mengundang banyak narasumber ternama untuk diminta memberikan pendapat dari pihak masing-masing. Kemudian dapat diperoleh hasil dari perdebatan pihak pro dan kontra yang mendukung dalam keputusan kebijakan Presiden Jokowi pada pemindahan Ibu Kota Negara. Pada analisis atas oposisi biner yang dilakukan, narasi Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur pada akun Instagram Sherly Annavita melihat masalah pemindahan Ibu Kota Negara ini sebagai oposisi biner antara masalah ekonomi sosial dan etika. Sepanjang tidak ada kerugian yang ditimbulkan kedepannya, pemindahan Ibu Kota Negara itu bisa dilakukan. Sementara sisi lainnya adalah masalah etika. Pemindahan Ibu Kota Negara tersebut harus memperlihatkan empati dan keberpihakan kepada masyarakat daerah, terutama dampak yang akan terjadi kedepannya.

PENUTUP

A. Simpulan

Narasi Ibu Kota Negara pada akun Instagram Sherly Annavita menunjukkan oposisi biner yaitu pihak penyanggah atau baik dan pihak pendukung atau buruk. Perolehan oposisi biner dalam penelitian ini tampaknya yang tertuju pada pihak penyanggah atau baik ialah pemilik akun instagram Sherly Annavita dalam membantu menyuarakan aspirasi masyarakat, sedangkan pihak pendukung atau buruk tampaknya tertuju pada Presiden Jokowi yang mengesahkan kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur.

B. Saran

Bagi pemerintah Indonesia, agar pemindahan ibu kota ini berjalan lancar sebaiknya hendak memerlukan kesiapan yang matang dan tidak terburu-buru. Karena perihal tersebut bukanlah suatu hal yang paling mendesak untuk masyarakat dan hendaknya Pemerintah Indonesia membuat kebijakan yang medatangkan kemaslahatan bukan hanya untuk ibu kota baru atau ibu kota yang ditinggalkan, melaikan juga kota-kota yang bersebelahan dengan Jakarta perlu juga diberi perhatian lebih, serta agar pemerintah Indonesia lebih memperhatikan kehidupan warga adat di Kalimantan dan dampak lingkungan dalam pemindahan ibu kota ini. Serta bagi masyarakat Indonesia, diharapkan untuk selalu mengawasi kinerja pemerintah dalam pengambilan kebijakan, agar kebijakan yang diambil tidak akan merugikan rakyat Indonesia dan agar mendatangkan kemaslahatan bagi rakyat. Bagaimanapun rakyat merupakan salah satu komponen negara yang dapat melakukan *chek and balance* atas pemerintahan yang sedang berlangsung.

REFERENSI

- Adisasmita, Rahardjo dan Adisasmita, Sakti Adji. (2011). *Logika Pemindahan Ibu Kota Jakarta*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Alyusi, S. D. (2019). *Media sosial: Interaksi, identitas dan modal sosial*. Prenada Media.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Anom, Erman. (2016). *Pemerintah, Media dan Masyarakat di Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Biagi, Shirley. (2010). *Media/Impact: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Campbell, S. D. (2016). The planner's triangle revisited: sustainability and the evolution of a planning ideal that can't stand still. *Journal of the American Planning Association*, 82(4), 388-397.
- Daulay, Hamdan. (2016). *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Endraswara, Suwardi. (2006). *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan*. Tangerang: Pustaka Widyatama.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Kusumalestari, R. R. (2015). Wajah Politik Indonesia Awal Tahun 2015 (Analisis Struktur Naratif Seymour Chatman Pada Laporan Utama Majalah Tempo Edisi 09 â€“15 Februari 2015). *Prosiding Jurnalistik*, 61-67.

- Miles, B. Mathew dan Huberman, Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mirdad, Z. H. (2018). *KEBERPIHAKAN MEDIA MASSA DALAM PENYAJIAN BERITA (Analisis Isi Berita Pro-Kontra Serangan Balasan USA ke Suriah pada Portal Berita Kompas. com dan Detik. com edisi 07-13 April 2017)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)..
- Nabila, Dhifa et.al. (2022). *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Malang: Citra Intrans Selaras.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurrahman, A. (2017). *Agenda media tentang isu-isu agama terkait pemilihan kepala daerah (studi analisis isi pemberitaan tentang pemilihan kepala daerah di kompas. com dan liputan6. com)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)..
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rayhaniah, S. A. (2022). *Semiotika Komunikasi*.
- Romli, Asep Syamsul M. (2016). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarosa, Samiaji. (2012). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M.Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur, Alex. (2014). *Komunikasi Naratif: Paradigma, Analisis, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, Robert Julia. (2006). *The New Media Theory Reader*. New York: Mc Graw-Hill.
- Wardhany, Corry dan Morrison. (2009). *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yahya, M. (2018). Pemindahan ibu kota negara maju dan sejahtera. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 14(1), 21-30.
- Yulisti, Isti. (2009). *Feminisme Dalam Kartun Anak-anak Shrek The Third (Studi Kualitatif Mengenai Feminisme dalam Film Kartun Anaka-anak Shrek The Third dengan menggunakan Analaisis Naratif)*. Bandung: Universitas Islam.

Website :

Andika Prasetia “Jokowi: Pemindahan Ibu Kota Dikonsultasikan ke DPR hingga Tokoh Masyarakat, Detik.com, diakses melalui [https://news.detik.com/berita/jokowi-pemindahan-ibu-kota dikonsultasikan-ke-dpr hingga-tokoh-masyarakat](https://news.detik.com/berita/jokowi-pemindahan-ibu-kota-dikonsultasikan-ke-dpr-hingga-tokoh-masyarakat) pada 20 november 2019.

Fadhila, Almira. “Urgensi Pemindahan Ibu Kota dan RUU IKN.” *Indonews.id*.
<https://indonews.id/mobile/artikel/28151/Urgensi-Pemindahan-Ibu-Kota-dan-RUU-IKN/>

<http://tekno.kompas.com/read/2014/01/26/1404307>, Diakses pada tanggal 2 Desember 2017.